

## Penerapan *Self Assessment* Pada Mata Kuliah Teknik Penulisan Laporan Kekayaan Dan Seminar

Sri Sukarni

Program Studi Seni Rupa FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 24 April 2022

Publish: 27 April 2022

---

#### Keywords:

self-assessment,  
artwork report writing  
technique

---

### Article Info

#### Article history:

Diterima: 24 April 2022

Terbit: 27 April 2022

---

### ABSTRACT

#### *The Application of Self-Assessment on Artwork Report Writing Technique*

**Subject.** This study aimed to design self-assessment and to know the influence of the application of self-assessment on learning artwork report writing technique subject. The research method used experimental method with a quasi-experimental design. The data analysis used in this study was *t*-test analysis by Paired samples *t*-test model. As a result, the study showed that rubric was needed in designing self-assessment. The rubric consisted of eight components covered the parts of artwork report writing. Besides, the application of self-assessment can improve students' learning outcomes on artwork report writing technique subject. It is proven by the average value of pre-test and post-test results. The results of pre-test obtained the average value was 72.00, while the results of post-test obtained the average value was 81.43 from the 7 samples of study. Data analysis by using paired samples *t*-test showed significance of sig 0.001 less than a significant level of 0.05 meaning that there was a positive influence on the application of self-assessment on learning artwork report writing technique subject.

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain *self-assessment* dan mengetahui pengaruh penerapan *self-assessment* pada pembelajaran mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Kekayaan dan Seminar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *quasi-experimental* desain. Data dianalisis menggunakan *t*-test dengan model *Paired samples t*-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rubrik diperlukan dalam *self-assessment*. Rubrik tersebut terdiri dari delapan komponen yang menyangkut bagian yang diperlukan dalam penulisan kekayaan. Disamping itu, penerapan *self-assessment* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik Penulisan Kekayaan dan Seminar. Peningkatan hasil belajar tersebut dibuktikan dengan hasil nilai pretest dan posttest. Rerata nilai *pretest* sebesar 72.00 sedangkan rata-rata hasil *posttest* sebesar 83.41 dari 7 orang mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample t*-test diketahui bahwa Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001<0,05. Berdasarkan uji statistik dengan hasil 0,001<0,05 tersebut, maka dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan *self-assessment* pada mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Kekayaan dan Seminar terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat laporan kekayaan.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



---

### Corresponding Author:

Sri Sukarni

Program Studi Seni Rupa FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

[srisukarni@undikma.ac.id](mailto:srisukarni@undikma.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Sedangkan tentang standar penilaian Pendidikan dijelaskan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 bahwa salah satu teknik penilaian yaitu penilaian diri (*self-assessment*). Penilaian diri menurut Permendikbud tersebut adalah merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik

untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2013). Penilaian diri yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik, sehingga teknik penilaian diri yang baik mampu mengantarkan pada kesadaran diri akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Asesmen adalah proses pengumpulan, penafsiran dan menggunakan bukti-bukti untuk membuat keputusan tentang prestasi peserta didik dalam pendidikan (Harlen, 2007). Asesmen dapat digunakan untuk 1) menentukan tingkat pencapaian hasil pembelajaran; 2) memperbaiki proses pembelajaran oleh guru dan 3) memperbaiki proses pembelajaran oleh peserta didik. (Earl, 2007). Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa penilaian hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar yang dilakukan secara berkesinambungan karena sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Data tentang hasil belajar peserta didik bertujuan untuk: 1) memberikan informasi kepada peserta didik tentang seberapa baik pencapaian mereka terhadap suatu kompetensi dalam kurikulum; 2) memberikan informasi kepada guru tentang ketercapaian suatu kompetensi yang telah dibelajarkan; 3) sebagai dasar diagnostik kelebihan dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada suatu kompetensi; 4) sebagai pertanggungjawaban guru dan lembaga kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2017).

Bentuk penilaian yang dapat digunakan untuk menilai kekurangan maupun kelebihan peserta didik dalam mencapai kompetensi dan mengetahui perkembangan belajar tiap peserta didik secara individu adalah dengan penilaian diri (*self-assessment*). Kompetensi peserta didik dapat diketahui karena dalam penerapannya *self-assessment* memiliki 4 (empat) tahap yaitu: (1) *preparation*; (2) *implementation*; (3) *follow-up and evaluation*; (4) *replication* (Falchikov, 2003). Melalui tahapan tersebut hasil dari *self-assessment* dapat merekam proses belajar peserta didik dan memberikan umpan balik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penerapan *self-assessment* akan membantu peserta didik menunjukkan prestasi belajarnya baik di kelas maupun di lingkungan dimana mereka berada. (Luque & Mendoza, 2019). Dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menilai dan mengkritisi proses pembelajaran mereka secara mandiri melalui *self-assessment*. (Rachmawati et al., 2021).

*Self-assessment* merupakan suatu proses penilaian formatif dimana peserta didik melakukan refleksi terhadap kualitas hasil kinerjanya sendiri, membandingkan kualitas ketercapaian tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan atau peserta didik memberikan penilaian terhadap hasil kinerjanya (Andrade & du, 2007). Penerapan *self-assessment* menjadi visi baru dalam evaluasi proses belajar-mengajar untuk kemajuan studi peserta didik karena mereka dapat melihat kelebihan dan kekurangannya berdasarkan hasil evaluasi proses belajar-mengajar (Suartha et al., 2015). Penilaian diri merupakan teknik penilaian formatif yang efektif karena informasi hasil belajar yang dikumpulkan bukan hanya dari sudut pandang pendidik tetapi berkolaborasi dengan peserta didik dalam menilai proses belajarnya sendiri, sehingga peserta didik menemukan cara untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pencapaian akademik (Djam'an et al., 2017). Oleh sebab itu, membuat penilaian tentang kemajuan belajarnya sendiri merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *self-assessment* sangat bermanfaat untuk diaplikasikan karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap peningkatan nilai rata-rata mahasiswa (Hignasari & Supriadi, 2020).

Proses penilaian *self-assessment* dilaksanakan secara terbuka dengan terlebih dahulu dicapai kesepakatan tentang format penilaian yang digunakan. Tugas/pekerjaan yang telah selesai dikerjakan langsung dinilai menggunakan format penilaian yang telah disepakati. Dalam penilaian ini mahasiswa melakukan pengukuran sendiri hasil pekerjaannya kemudian dicocokkan dengan pengukuran yang dilakukan oleh dosen. Penilaian pembelajaran dengan *self-assessment* bukan saja pada proses tetapi juga pada hasil belajar sehingga pada penskoran/penilaian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. (Panadero & Alonso-Tapia, 2013). Dengan model ini diharapkan mahasiswa mengetahui kemampuan yang sesungguhnya. Disamping itu umpan balik segera dapat diberikan agar kesalahan tidak terjadi lagi. Penerapan

model *self-assessment* bukan saja memberikan dampak pada hasil yang dicapai mahasiswa dalam mata kuliah tertentu tetapi *self-assessment* dapat menelusuri sikap, minat dan kesadaran mereka terhadap mata kuliah tersebut (Taufiqullah, 2014). *Self-assessment* merupakan suatu metode perencanaan untuk perbaikan dan untuk mendorong adanya perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan (Rahardjo, 2019). Bagi dosen, *self-assessment* dapat digunakan sebagai penguat bukti penilaian dosen terhadap mahasiswa, karena penilaian dilakukan tidak hanya dari sudut pandang dosen saja. (Chairunisa, 2018)

Tugas akhir adalah suatu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa melalui proses berpikir ilmiah, kreatif, integratif, sesuai bidang ilmu mahasiswa (Damanik, 2018). Tugas akhir disusun dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengemukakan ide, konsep, pola berpikir, kreatifitas dan kemandiriannya secara terpadu dan komprehensif dalam bentuk karya ilmiah. Dalam pembuatan tugas akhir, mahasiswa dipercaya untuk memilih serta mengusahakan sebuah topik tertentu yang sekiranya memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari (Frederick & Bernard, 2005). Selanjutnya hasil tugas akhir tersebut dapat dikomunikasikan dan digunakan baik oleh penulis itu sendiri, peneliti, *stakeholders* atau masyarakat.

Penulisan karya ilmiah yang bersifat sistematis menyebabkan mahasiswa yang sedang menyelesaikannya harus berpikir dua arah yaitu menemukan tema/ide penelitian sesuai minatnya dan mengikuti alur sistematikanya. (Nugroho, R.D; Suryawati, T; Zuliastutik, 2018). Mahasiswa diberi kepercayaan untuk memilih topik/ide tugas akhir yang sesuai dengan bidang ilmu dan kemampuannya terhadap mata kuliah yang telah dipelajarinya. Laporan karya ilmiah merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun berdasarkan alur yang sistematis melalui proses penciptaan, kreatifitas dan kemandirian dan dipertanggungjawabkan dalam ujian tugas akhir.

Mata Kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah dan Seminar merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa program D3 Seni Rupa FBMB Undikma sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa. Karya ilmiah yang dimaksud disini adalah karya seni yang mengedepankan kreatifitas, ide dan kemandirian mahasiswa yang dibuktikan dalam penerapan ide/gagasan dengan metode penciptaan seni yang dideskripsikan dalam bentuk laporan. Tujuan mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah dan Seminar adalah agar mahasiswa Program Studi Seni Rupa memahami langkah-langkah penelitian dan penulisan ilmiah tugas akhir sesuai kaidah penulisan ilmiah dan karya ilmiah serta dapat membuat proposal tugas akhir karya seni dan menjelaskannya melalui seminar. Dalam proses pembelajarannya ada komponen tugas yang diselesaikan oleh mahasiswa yaitu membuat proposal dan laporan karya seni dalam bentuk laporan karya ilmiah dan seminar hasil laporan. Pada akhir pembelajaran dilakukan penilaian terhadap laporan karya ilmiah.

Observasi awal terhadap hasil penilaian menunjukkan bahwa mahasiswa masih sulit mendeskripsikan ide, penciptaan, proses dan komponen lainnya dalam karya ilmiah menjadi sebuah laporan ilmiah. Kesulitan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil karya dalam bentuk laporan karya ilmiah perlu mendapat perhatian karena mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya Ilmiah dan Seminar merupakan mata kuliah prasyarat untuk memprogramkan Tugas Akhir. Penilaian yang digunakan selama ini untuk menilai kinerja mahasiswa berbentuk tes daripada penilaian non tes. Padahal, penilaian jenis tes hanya memberi masukan kepada dosen dan kurang memberi *feedback* kepada mahasiswa secara langsung karena tes kurang melibatkan peran mahasiswa dalam proses penilaian. Disamping bentuk penilaian yang digunakan, perubahan paradigma pendidikan dari *teacher centered* menjadi *students centered* berimplikasi bahwa peserta didik perlu terlibat dalam penilaian. Keterlibatan mahasiswa dalam menilai pekerjaan sendiri merupakan langkah awal yang tidak mudah. Namun apabila mahasiswa ikut berperan aktif dalam penilaian pembelajaran maka akan mendorong prestasi mereka lebih baik. Dengan ikut serta dalam penilaian, mahasiswa dapat mengukur kemampuannya baik dari segi teori maupun praktik.

Dari deskripsi masalah yang diuraikan di atas, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yang melibatkan mahasiswa dalam proses penilaian yaitu dengan menggunakan salah satu penilaian alternatif yang dikenal dengan *self-assessment*. *Self-assessment* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa karena mahasiswa diharuskan untuk mendapatkan nilai tes lebih atau setara dengan nilai minimum yang ditetapkan (Fitriasari, 2007). Metha & Xavier (2007) menyatakan bahwa *self-assessment* adalah suatu keterampilan dan kelengkapan dalam suatu disiplin ilmu. Memfasilitasi pengembangan penilaian diri dan refleksi dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan pengajar dan peserta didik dalam memberikan umpan balik terhadap pembelajaran peserta didik (Ambrose et al., 2009). Oleh sebab itu, membuat penilaian tentang kemajuan belajarnya sendiri merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Dalam penilaian hasil belajar, penerapan *self-assessment* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Djam'an et al., 2017). Disamping adanya respon positif siswa terhadap penerapan *self-assessment* dalam pembelajaran, *self-assessment* juga berdampak pada dan peningkatan hasil belajar siswa (Vidianingrum, 2017).

Berdasarkan permasalahan dan solusi, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) merancang komponen penilaian *self-assessment*; (2) menyusun langkah-langkah penilaian *self-assessment*; (3) mengetahui pengaruh penerapan *self-assessment* terhadap peningkatan hasil laporan karya mahasiswa D3 Seni Rupa FBMB Undikma pada mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya dan Seminar.

## 2. METODE

Pada mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya dan Seminar terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu penulisan laporan karya dan seminar. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya penerapan *self-assessment* pada penulisan karya sedangkan pada bagian Seminar tidak dilaksanakan penerapan *self-assessment*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2009). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen karena salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh pembelajaran Teknik Penulisan Laporan Karya sebelum dan sesudah diterapkan *self-assessment*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu. Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek dan melihat pengaruh perlakuannya. Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidak pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang memprogramkan mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya dan Seminar sebanyak 7 orang mahasiswa.

Instrumen penelitian ini berupa *checklist* penilaian diri. Instrumen *self-assessment* berupa *checklist* penilaian diri tersebut, isi pernyataannya disesuaikan dengan komponen rubrik penilaian mata kuliah Teknik Laporan Karya. Rubrik tersebut telah disusun pada tahap persiapan penelitian. Hal ini sesuai pendapat Logan (2015) bahwa contoh penilaian diri dapat berupa menulis, diskusi (seluruh kelas, atau kelompok kecil), jurnal refleksi, *checklist* penilaian diri, wawancara guru dan siswa, dan rubrik. Data diambil dari hasil respon mahasiswa berupa jawaban ya/tidak pada lembar penilaian diri. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis uji t dengan model *Paired Samples t-test* dengan program SPSS. *Paired samples t-test* adalah pengujian perbedaan dengan dua sampel berpasangan. Dua sampel berpasangan artinya sampel dengan subyek yang sama tetapi mengalami perlakuan yang berbeda, misalnya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penilaian teknik *self-assessment*.

Pada tahap persiapan penelitian, ada beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain mencermati silabus mata kuliah yang bertujuan untuk membantu dalam membuat rancangan penilaian hasil belajar yang kemudian disinkronkan dengan *self-assessment* yang akan diterapkan. Selanjutnya menyusun rancangan instrumen *self-assessment*, sosialisasi tujuan, manfaat dan prosedur *self-assessment* dan latihan mengisi lembar *self-assessment*. Kegiatan lainnya pada tahap persiapan adalah membuat rubrik. Tujuan membuat rubrik adalah sebagai panduan penilaian berdasarkan komponen pada teknik penulisan laporan karya. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal (*pretest*), dilanjutkan dengan *treatment* pada pertemuan kedua dan kemudian *post test* pada pertemuan ketiga.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pertama yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa rubrik penilaian teknik penulisan karya. Rubrik tersebut terdiri dari 8 komponen yaitu (1) abstrak; (2) halaman judul; (3) pendahuluan; (4) ide dan konsep bentuk karya; (5) proses perwujudan; (6) deskripsi tinjauan karya; (7) kesimpulan; dan (8) daftar pustaka. Kedelapan komponen tersebut merupakan komponen yang terkandung dalam Penulisan Laporan Karya. Penjelasan tentang rubrik penilaian mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Karya adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rubrik Teknik Penulisan Laporan Karya

No	Komponen	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Abstrak</b>				
	Panjang Abstrak 200-250 kata				
	Penjelasan singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil dan pembahasan				
	Abstrak menjelaskan kesimpulan hasil TA				
2	<b>Judul Laporan Karya</b>				
	Judul tidak lebih dari 15 kata				
	Judul menggambarkan substansi karya				
	Penulisan judul sesuai format Tugas Akhir				
3	<b>Pendahuluan</b>				
	Latar belakang penciptaan mengikuti struktur pedoman Tugas Akhir				
	Menjelaskan kedudukan laporan karya dengan laporan karya yang telah ada sebelumnya				
	Rumusan penciptaan				
	Tujuan dan manfaat				
	Makna judul				
4	<b>Ide dan Konsep Bentuk Karya</b>				
	Landasan penciptaan yang mendasari gagasan, ide, imajinasi karya				
	Tinjauan sumber penciptaan dari referensi tertulis				
	Tinjauan sumber penciptaan dari karya terdahulu				
	Gambaran yang akan diwujudkan dalam karya yang akan diciptakan				
5	<b>Proses Perwujudan</b>				
	Bahan utama dan pendukung karya				
	Alat utama dan pendukung karya				
	Menjelaskan Teknik penciptaan yang mengacu pada teori yang relevan untuk mewujudkan karya				

	Keterangan alasan penggunaan alat, bahan, teknik dan langkah penciptaan				
	Menjelaskan langkah/metode yang tepat dan keterangan penyajian karya				
6	<b>Deskripsi tinjauan karya</b>				
	Mendeskripsikan dan menganalisis karya				
	Hasil karya berkaitan dengan ide penciptaan				
	Hasil karya berkaitan dengan konsep penciptaan				
	Hasil karya menunjukkan proses kreatif				
7	<b>Kesimpulan</b>				
	Mendeskripsikan interpretasi dari hasil penciptaan karya				
	Menjelaskan dampak dari hasil karya				
8	<b>Daftar Pustaka</b>				
	Referensi yang ditulis sesuai dengan kutipan yang ada pada naskah TA				
	Referensi menunjang isi naskah				
	Penulisan referensi sesuai dengan format pada buku panduan TA				
	Nilai Total				

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan *self-assessment* pada hasil penulisan laporan karya. Oleh karena itu perlu diketahui hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan hasil jawaban mahasiswa pada lembar *self-assessment*.

**Tabel 2.** Hasil Pretest dan Posttest

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	72.00	7	8.485	3.207
	Post_Test	81.43	7	8.304	3.139

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada *Pretest* mempunyai nilai rata-rata sebesar 72.00 dari total 7 data responden. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 8.485 dengan Std. Error Mean sebesar 3.207 sedangkan hasil *Posttest* mempunyai nilai rata-rata sebesar 81.43 dari 7 data responden. Sebaran data (Std. Deviation) yang diperoleh adalah 8.304 dengan Std. Error Mean sebesar 3.139. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan *Paired Samples t-test* dengan hasil sebagaimana pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Paired Sample t-test

**Paired Samples Test**

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-9.429	4.429	1.674	-13.525	-5.332	-5.632	6	.001

Hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample t-test* diketahui bahwa Nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil  $0,001 < 0,05$ , maka ada pengaruh penerapan *self-assessment* pada mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Kekaryaannya terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat laporan kekaryaannya.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisa data dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Rancangan instrumen *self-assessment* terdiri dari 8 komponen yang tertuang dalam rubrik *self-assessment* untuk mata kuliah Teknik Penulisan Laporan Kekaryaannya. Kedelapan komponen tersebut merupakan komponen pada Teknik Penulisan laporan Kekaryaannya yaitu (1) abstrak; (2) halaman judul; (3) pendahuluan; (4) ide dan konsep bentuk kekaryaannya; (5) proses perwujudan; (6) deskripsi tinjauan karya; (7) kesimpulan; dan (8) daftar pustaka.
2. Ada pengaruh penerapan *self-assessment* pada pembelajaran Teknik Penulisan Laporan Kekaryaannya terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan kekaryaannya.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah

1. Teknik penilaian *self-assessment* dapat dilakukan dalam beberapa kali pembelajaran agar hasil peningkatan tiap komponen yang diketahui dari awal
2. Hasil *self-assessment* pada penelitian ini tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam Teknik Penulisan Laporan Kekaryaannya tetapi juga dapat mengidentifikasi kesulitan mahasiswa selama pembelajaran, sehingga perlu tindak lanjut untuk membantu kesulitan belajar mahasiswa melalui pemantapan materi.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ambrose, G. A., Spiller, D., & Li, N. (2009). Assessment: Feedback to promote student learning. *The University of Waikato, February*, 45. <http://www.ibo.org/globalassets/publications/ib-research/approaches-to-learning-eng.pdf>
- Andrade, H., & du, Y. (2007). Student responses to criteriareferenced self-assessment. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 32(2), 159–181. <https://doi.org/10.1080/02602930600801928>
- Chairunisa, E. D. (2018). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Self-Assessment Mahasiswa. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v4i1.2442>
- Damanik, B. E. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 198. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.6796>
- Djam'an, N., Ja'faruddin, J., & Nadzra, N. (2017). Penerapan Self Assessment (Penilaian Diri) pada Topik Sistem Koordinat terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Issues in Mathematics Education*, 1(1), 46–52.
- Earl, L. (2007). Assessment - A Powerful Lever for Learning. *Brock Education Journal*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.26522/brocked.v16i1.29>
- Falchikov, N. (2003). Involving Students in Assessment. *Psychology Learning and Teaching*,

- 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.4324/9781315162058-4>
- Fitriasari, N. S. (2007). Desain dan Implementasi Aplikasi Self Assessment. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2007*(Snati).
- Frederick, C., & Bernard, S. (2005). Analisa dan Desain Sistem Bimbingan Tugas Akhir Berbasis Web dengan Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi. *Jurnal Informatika, 1*(2), 93–106.
- Harlen, W. (2007). *Assessment of Learning*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4135/9781446214695>
- Hignasari, L. V., & Supriadi, M. (2020). Pengembangan E-Learning dengan Metode Self Assessment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Universitas Mahendradatta. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6*(2), 206. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2476>
- Logan, B., & Ed, D. (2015). Reviewing the value of self-assessments : Do they matter in the classroom ? *Research in Higher Education Journal, 29*(September), 1–11.
- Luque, M. P. A., & Mendoza, M. L. R. (2019). Application of self-assessment and co-evaluation on learning processes. *International Journal of Physics & Mathematics, 3*(1), 1–5. <https://doi.org/10.31295/ijpm.v2n1.107>
- Mehta, A., & Xavier, R. (2007). *Building self-evaluation skills through criterion-referenced assessment in public relations*. Amisha Mehta & Robina Xavier Queensland University of Technology. 5(2003), 1–8.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2011, 1–6*. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>
- Nugroho, R.D; Suryawati, T; Zuliastutik, H. (2018). Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2*(18), 193–210. [https://doi.org/doi:10.17509/bs\\_jpbsp.v18i2.15508](https://doi.org/doi:10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15508)
- Panadero, E., & Alonso-Tapia, J. (2013). Self-assessment: Theoretical and practical connotations. When it happens, how is it acquired and what to do to develop it in our students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology, 11*(2), 551–576. <https://doi.org/10.14204/ejrep.30.12200>
- Rachmawati, V. Y., Budiyanto, M., & Susiawati, E. (2021). Penerapan Self-Assessment Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Regulation Siswa SMPN 1 Gresik. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains, 9*(3), 414–421. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/40979/36819>
- Rahardjo, B. (2019). Perancangan dan Implementasi Self Assessment Untuk Sertifikasi ISO 9001:2015 Menggunakan Metode Baldrige Scoring. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri, 3*(1), 1. <https://doi.org/10.35194/jmtsi.v3i1.423>
- Suarta, I. M., Hardika, N. S., Sanjaya, I. G. N., & Arjana, I. W. B. (2015). Model Authentic Self-Assessment Dalam Pengembangan Employability Skills Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 19*(1), 46–57. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4555>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (7th ed.). Alfabeta.
- Taufiqullah. (2014). A Self-Assessment Model in Teaching Academic Writing for Indonesian EFL Learners. *English Review: Journal of English Education, 3*(1), 1–9.
- Vidianingrum, A. W. (2017). Penerapan Self Aseessment dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), 06*(03), 67–71.